

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Untuk melakukan penelitian sangat penting menjelaskan tipe penelitian yang akan digunakan. Oleh karena itu penulis, berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis berfikir penelitian ini akan sangat tepat jika penelitian ini menggunakan tipe penelitian "Kualitatif". Metode penelitian "Kualitatif" adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif. Permasalahan yang tidak membandingkan dan tidak menghubungkan dengan variabel lain menggambarkan variabel saja, karena proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dijadikan sebagai pemandu fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan atau kenyataan yang ada. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian tempat penulis melakukan penelitian ini adalah Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pemilihan Lokasi Penelitian ini adalah karena penulis melihat ada indikasi permasalahan yang terjadi dalam ketertiban dan ketentraman masyarakat Desa Tanah Merah yaitu karena adanya indikasi pihak – pihak ikut campur tangan yang membantu melindungi warung kopi dan tempat minuman tuak di Desa Tanah Merah.

C. Key Informan dan Informan

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan. Informan penelitian ini meliputi dua macam yaitu Key informan dan informan. Key informan adalah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan penelitian dan informan adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi social yang diteliti ataupun mereka yang tidak terlibat langsung dalam interaksi social yang sedang diteliti (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171 – 172) adapun Key Informan Penulis adalah Kepala Desa Tanah Merah.

Dalam pelaksanaan Keterbatasan penulis untuk meneliti seluruh pihak – pihak yang terkait, maka penulis merasa perlu untuk memilih beberapa Informan yang penulis fikir cukup relevan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Namun pada penelitian ini, jumlah Informan tidaklah terbatas pada Informan yang akan ditetapkan selanjutnya. Informan pada penelitian ini akan terus bertambah jika penulis merasa belum mendapatkan jawaban yang sesuai dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini, Informan yang penulis tetapkan berjumlah 8 (sembilan) orang. Adapun keterangan Informan adalah Sekretaris Desa, Bhabinkamtibmas, Kepala Dusun 5 (lima) orang, dan Ketua Karang Taruna 1 (satu) orang.

D. Teknik Penarikan Key Informan dan Informan.

Untuk Penarikan Key Informan maka penulis menggunakan Teknik Penarikan Sampel yaitu dengan “Purposive Sampling” menurut Joko (2015:25) Purposive Sampling adalah pengambilan sampel yang hanya menurut Kriteria, pemikiran atau pengetahuan pengambilan sampel.

Dalam penarikan Informan penulis menggunakan Teknik Penarikan sampel yaitu dengan “Snowball”. Menurut Joko (2015:26) pengambilan sampel yang dipakai ketika peneliti kurang mengerti tentang kondisi Key Informan yang menjadi target penelitiannya. Sehingga dari beberapa informan yang diambil dan diketahuinya, ia dapat mengetahui informasi Key informan yang menjadi target penelitiannya dari sampel yang dikenalnya.

Untuk teknik pengambilan sampel ini penentuan subjek penelitian bukan pada besarnya jumlah Informan yang diperlukan untuk memberikan informasi (data), melainkan siapa saja di antara Informan yang banyak atau paling banyak terlibat dalam peristiwa dan/atau memiliki informasi penting yang diperlukan dalam penelitian Kualitatif ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini, penulis hanya menggunakan data primer sebagai dasar penelitian. Data primer tersebut adalah data yang penulis peroleh secara langsung melalui hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan langsung kepada pihak pertama yaitu Sekretaris Desa. Hal ini dikarenakan permasalahan –

permasalahan sebagaimana penulis sebutkan diatas belum diolah menjadi data sekunder. Sehingga penulis tidak mendapatkan data sekunder tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan berbagai hal untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan. Hal ini ditujukan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Adapun cara – cara yang penulis maksud tersebut antara lain :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan. Observasi ialah metode atau cara – cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara lansung (Ngalim Purwanto dalam Basrowi, 2008;93–94). Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan Informan secara langsung dilapangan. Menurut Basrowi (2008;120) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua Pihak pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

c. Dokumentasi

Cara ini akan penulis gunakan karena penulis merasa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini juga sangat berguna sebagai penambah data penelitian. Menurut Basrowi (2008;158) dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan - catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Adapun alasan penulis melakukan berbagai cara pengumpulan data sebagaimana penulis jelaskan diatas, sebab penulis dapat mengumpulkan data yang lebih baik. Dengan Melihat, Bertanya dan Membaca maka penulis akan mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis menggunakan berbagai cara mengumpulkan data sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas.

G. Teknik Analisa Data

Data – data diperoleh dilapangan harus di analisis agar mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Untuk menganalisis data – data tersebut diperlukan sebuah teknik analisis data agar dapat mempermudah proses analisis. Dalam penelitian kualitatif, Teknik Analisa Data biasanya menggunakan “Analisis Persepsionis”. Teknik Persepsionis adalah cara untuk mengolah informasi data

yang berupa persepsi sampel terkait masalah yang sedang diteliti. Teknik ini memiliki beberapa tahapan yaitu :

- a. Melakukan pemilihan dan penyusunan klasifikasi data;
- b. Melakukan penyuntingan data dan pemberian kode data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data;
- c. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data; dan
- d. Melakukan analisis data sesuai dengan kontruksi pembahasan hasil penelitian.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya akan sangat dibutuhkan jadwal yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini berguna agar ada keseriusan peneliti dalam mengejar target yang telah peneliti tentukan tersebut. Dalam sebuah penelitian ilmiah seperti yang saat ini disajikan, ada beberapa tahapan yang harus peneliti lewati sebelum pada akhirnya terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Mulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian sampai pada akhirnya terjun kelapangan dan melakukan analisis untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian yang berjudul Penelitian Penanganan Masalah Ketentraman dan Ketertiban oleh Kepala Desa di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah peneliti usulkan, peneliti menyusun target ataupun jadwal penelitian selama kurang lebih 5 (enam) bulan.

